

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mana merupakan penelitian yang paling dasar untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia dan juga mengkaji aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain¹.

Penelitian deskriptif adalah menjabarkan temuan atau fenomena, yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka- angka, yang menyajikan apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan. Penelitian yang dilakukan bisa dikatakan penelitian lapangan “*field research*”, Dalam hal ini peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan, observasi, wawancara guna mencari dan meneliti data². Dalam hal ini mengenai Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *E-learning* Di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang mana jenis pendekatan ini yang

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 72

² Kaelan, “*Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*”, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm 13

temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya³. Pendekatan kualitatif ini menekankan kepada analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang di amati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah⁴.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang dengan pertimbangan :

- a. SMK Kesehatan Kader Bangsa merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* selama pandemi.
- b. Penerapan pembelajaran *e-learning* yang sudah dilakukan di SMK Kesehatan kader bangsa belum optimal.
- c. Sehingga peneliti perlu melakukan penelitian terkait bagaimana bagaimana implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa.

2. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilakukan selama 12 bulan yakni dengan rincian sebagai berikut : dua bulan penyusunan proposal tesis yang di mulai dari bulan

³ Anselm & Juliet Corbin, “*Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 6

⁴ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 80

Agustus sampai September 2021, dan melaksanakan seminar proposal pada bulan Oktober 2021. Mengajukan pemberkesan mengenai izin pembimbing dan izin tempat penelitian pada bulan November sampai dengan Desember 2021. dilanjutkan dengan penyusunan instrumen penelitian di bulan Januari 2022. Lima bulan melakukan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengolah dan menganalisis data, lalu dilanjutkan dengan menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk tesis, yakni pada bulan Februari 2022.

C. Informan Penelitian

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.
3. Operator Sekolah SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.
4. Siswa kelas 12, karena mereka turut merasakan proses pembelajaran selama pandemi menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning*.

Peneliti mengambil beberapa informan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu dari peneliti⁵.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam setiap penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan : observasi, wawancara serta studi dokumen.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan⁶. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek

⁵ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2013)., hlm. 124

⁶ Joko Subagoyo, "Metode Penelitian dalam Teori & Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 63

tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut⁷.

Dalam hal ini peneliti mengamati, melihat, mendengar apa yang ada di lapangan dan mengumpulkan serta secara sistematis sesuai dengan data yang sudah didapat. Data yang digali dalam observasi ini meliputi proses pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada Mata Pelajaran PAI serta melihat apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran *berbasis e-learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.

2. Wawancara

Susan Stainback mengatakan dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti akan lebih dalam mengetahui dan menafsirkan situasi serta fenomena yang terjadi, yang mana tidak bisa ditemukan atau diselesaikan melalui observasi.⁸ Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari informan baik secara terstruktur ataupun tidak terstruktur. Lexy mengutip Guba dan Lincoln mengemukakan bahwa wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah beserta pertanyaannya yang kemudian di ajukan dengan rapi. Sedangkan wawancara tidak terstruktur

⁷ Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Perneramedia Group, 2016), hlm 140

⁸ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2010), 318.

berbeda dengan yang terstruktur, dari segi pertanyaan dan bagaimana memberikan respon, jenis ini lebih bebas seperti dalam percakapan sehari-hari⁹.

Di dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yang mana pertanyaan-pertanyaannya telah disusun sebelumnya berdasarkan masalah di dalam rancangan penelitian dalam bentuk pedoman wawancara. Yang mana peneliti mewawancarai mengenai proses pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang, dan bentuk wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara informal. Yaitu ketika proses wawancara dilakukan dalam suasana yang biasa dan wajar, dan pertanyaan yang di ajukan serta jawaban yang di berikan seperti bagaimana melakukan percakapan sehari-hari¹⁰.

Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Kepala sekolah, Operator, guru PAI, di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang, dalam rangka menggali informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan, adakah RPP khusus yang di persiapan ketika pembelajaran berbasis *e-learning* ini dilaksanakan, metode apa yang di pakai, bagaimana penugasan serta penilaiannya, apa saja kendala yang ditemukan ketika pembelajaran berbasis *e-learning* ini dilakukan.

⁹ Lexy J. Moleong. “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186

¹⁰ *Ibid*, hlm. 190

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian¹¹. Data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan sebagai landasan dalam memberikan analisis. Adapun data yang digali dengan teknik ini berupa profil sekolah, data guru dan siswa, dokumen dan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran daring seperti RPP, dan materi pelajaran, serta foto saat pembelajaran tersebut berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh”.¹² Aktivitas tahap analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data “*Data Reduction*”

Reduksi diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih kembali hal-hal yang bersifat pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, kemudian mencari tema

¹¹ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 178

¹² *Ibid.*, hlm 178.

dan polanya. Dengan mereduksi data, akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data jika diperlukan.¹³ Reduksi data yang peneliti lakukan, merupakan bentuk analisis dari data-data yang didapatkan sebelumnya melalui observasi dan wawancara mengenai kegiatan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan penyajian serangkaian informasi terstruktur yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dengan bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, “*flowchart*” dan sejenisnya. Penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif ialah teks naratif.¹⁴ Penyajian data dalam penulisan tesis ini akan disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Kemudian peneliti mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan melalui kegiatan reduksi, sesuai dengan data yang di peroleh.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Data-data yang telah diuraikan dalam bentuk

¹³*Ibid.*

¹⁴*Ibid.*, hlm. 249.

narasi akhirnya dapat di simpulkan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan yang mungkin berupa uraian atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, menjadi lebih jelas setelah penelitian di lakukan, berbentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵ Pada tahapan ini menjadi tahap akhir yang mana peneliti menarik kesimpulan tentang efektivitas pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.

Agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu melakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang di sajikan oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

1) Triangulasi

Dalam pengujian kredibillitas diartikan sebagai memeriksa kembali data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu¹⁶:

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 253.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 372

a) Triangulasi Sumber

Ditujukan untuk menguji kreadibilitas data dengan mengecek kembali data yang diperoleh melalui berbagai sumber dengan memastikan kepada tiap-tiap sumber data dalam kebenaran data yang didapatkan. Yang kemudian dari data yang telah di analisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

b) Triangulasi Teknik

Dalam menguji kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara memeriksa data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik ppengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang di anggap benar.

